BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Berhasil tidaknya suatu penelitian sangat bergantung bagaimana kemampuan seorang peneliti dalam menerapkan metode yang digunakan dalam penelitian. Lebih-lebih jika peneliti mengharapkan hasil yang optimal, sekaligus mempunyai harga yang ilmiah, maka kemampuan merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi.

Sehubungan dalam hal itu, akan dibicarakan hal yang dipakai dalam penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman dan langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Dalam menyusun rancangan penelitian ini tentu peneliti sudah dapat mengantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat mengantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat digunakan untuk mendukung dan yang menghambat terlaksananya penelitian. (Sugiono, 1997: 197)

Dalam penelitian korelasi ini, untuk mengetahui apakah pengelolaan pengajaran bahasa berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Arab santri. Jika ada seberapa eratnya hubungan tersebut. Dengan kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel independen dengan variabel dependen tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian sebagaimana yang dikemukakan Dr. Suharsimi Arikunto bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suharsimi, 1992: 102)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah individu yang merupakan daerah yang hendak diteliti.

Adapun populasi dari penelitian skripsi ini adalah keseluruhan santri Pondok Pesantren Al-Rosyid Kendal Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, yang berjumlah 178 orang santri.

2. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. (Suharsimi, 1992: 104)

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20-25% atau lebih. (Suharsimi, 1992: 107).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis pergunakan dalam mendapatkan data para responden dan informan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui kegiatan terhadap seluruh obyek dengan menggunakan seluruh indera. (Suharsimi, 1992: 128)

Observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran keadaan tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Interview

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. (Margono, 1997: 165). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Suharsimi, 1992: 126).

Adapun yang dipakai penulis dalam penelitian adalah interview survey, dalam rangka memperoleh data tentang sejarah pondok,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan pondok dan lain sebagainya. Dan interview ini lebih banyak penulis arahkan kepada sumber-sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Yaitu cara yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, catatan dan lain sebagainya. (Suharsimi, 1992: 131).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang lokasi pondok, biografi kyai, keadaan pengurusnya, serta keadaan santri dan juga dokumen lain yang ada di pondok.

4. Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal lainnya. (Suharsimi, 1992: 124)

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau informasi yang akan penulis paparkan adalah tentang jenis data dan sumber data.

1. Jenis Data

Yang dimaksud dengan jenis data di sini adalah macam-macam data yang akan dianalisa untuk menemukan kesimpulannya dari penelitian. Dalam penelitian ini diharapkan memperoleh data sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Aktivitas para pendidik dan murid yang berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.
- Keadaan sarana dan prasarana pondok yang menunjang dalam memperdalam bahasa Arab.
- Keadaan atau kondisi santri ketika menekuni kegiatan belajar mengajar di pondok.

Jenis data tersebut penulis peroleh dengan menggunakan metode yang telah direncanakan. Di samping data-data tersebut di atas, penulis juga menambah jenis data yang dianggap relevansi dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh penulis dari lapangan di kelompokkan menjadi dua yaitu:

- Sumber data primer yakni sumber data inti, yang termasuk kelompok ini adalah para responden yang terjarang dalam sampel penelitian.
- Sumber data sekunder yakni sumber data yang menjadi pendukung dari sumber data primer, yakni yang termasuk dalam kelompok ini adalah pengasuh pondok pesantren serta pendidik dan pengurus sebagai informan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data

Untuk menganalisa data di sini penulis menganalisa data statistik, yaitu dengan menggunakan rumus "chi kuadrat". Teknik ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan, dan sekaligus untuk mencapai maksud atau tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh pengelolaan pengajaran bahasa terhadap keterampilan berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid.

Sedangkan rumus chi kuadrat itu adalah:

$$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dengan rumusan tersebut, maka apabila X^2 sama atau lebih besar dari X yang tertera di tabel sesuai dengan signifikasi yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya adalah pengelolaan pengajaran bahasa berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Arab santri. Tetapi apabila perhitungannya X^2 itu lebih kecil dari X yang tertera dalam tabel sesuai dengan signifikasi yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya bahwa pengelolaan pengajaran bahasa tidak berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Arab santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pengaruh pengelolaan pengajaran bahasa terhadap keterampilan berbahasa Arab santri, maka penulis menggunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi) yaitu:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id